

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditunjang oleh inovasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Untuk menghasilkan kinerja yang baik, maka organisasi membutuhkan sistem yang baik pula. Sistem ini bukan hanya peraturan atau standar yang ada melainkan juga melibatkan pihak-pihak yang terkait langsung yaitu sumber daya manusianya. Kemudahan dalam bekerja selalu menjadi titik fokus yang melatarbelakangi banyaknya ide untuk menciptakan suatu cara bekerja yang efektif dan efisien. Berbagai pengembangan strategi pekerjaan dengan beragam cara terus berlomba untuk bisa menjadi sesuatu yang diandalkan dan dikedepankan dalam proses penyelesaian masalah guna pencapaian tujuan organisasi atau instansi. Tidak hanya cara dan strategi yang selalu dikembangkan, tetapi juga sistem yang semakin mengalami pertumbuhan, khususnya sistem informasi. Dewasa ini, sistem informasi yang berjalan seiring dengan kemajuan teknologi informasi menjadi sasaran utama dalam proses pencapaian kemudahan tersebut. Banyak sistem informasi yang diciptakan untuk pengaturan berbagai administrasi suatu organisasi atau instansi. Tujuan akhir dari penciptaan tersebut bermuara pada kemudahan dan kecepatan akses data dan informasi.

Hal tersebutlah yang memaksa penulis untuk berpikir dan meneliti permasalahan yang terjadi pada Pengadilan Agama Sungailiat. Kemanualan dan belum adanya sistem informasi yang khusus menangani administrasi proses perkara perceraian, terutama perkara cerai gugat pada Pengadilan Agama Sungailiat melatarbelakangi penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Perceraian Warga Negara Indonesia yang beragama Islam merupakan suatu perkara kompleks yang penyelesaiannya menjadi tugas Pengadilan Agama di bawah naungan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Demikian juga dengan Pengadilan Agama Sungailiat, menangani perkara perceraian tersebut yang meliputi wilayah hukum Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, dan Bangka Selatan. Untuk itu, diperlukan suatu sistem informasi terkomputerisasi yang mampu menampung data dan informasi mengenai perkara perceraian ini guna kecepatan dan kemudahan proses penyelesaian perkara pada Pengadilan Agama Sungailiat, khususnya bagi administrator yang bertugas dan umumnya bagi masyarakat berperkara. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan kesalahan dan kekeliruan yang sering terjadi akibat sistem yang belum terkomputerisasi, dapat tertanggulangi sehingga data yang diperoleh dan informasi yang dihasilkan menjadi seimbang dan memuaskan masyarakat pencari keadilan.

1.2 Perumusan Masalah

Informasi perkara perceraian diberikan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi dalam masalah perolehan dan pemberian informasi perkara tersebut ditemukan berbagai kendala antara lain:

- a. Pengadilan Agama Sungailiat memiliki wilayah hukum yang luas, meliputi: Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, dan Bangka Selatan dengan jumlah perkara perceraian, khususnya cerai gugat \pm 60 perkara tiap bulannya, sehingga akan banyak sekali arsip manual yang harus disimpan;
- b. Media kertas yang digunakan sebagai arsip sering usang dimakan waktu, sehingga apabila dibutuhkan, tidak ada salinan data yang bisa digunakan;
- c. Untuk pencarian arsip yang banyak tersebut, membutuhkan waktu yang sangat lama sehingga diperlukan aplikasi yang baik dan terkomputerisasi untuk mengolah sistem informasi administrasi perkara perceraian tersebut.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diambil dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Sungailiat Berbasis Desktop ini adalah:

- a. Kemudahan dan kecepatan memperoleh informasi bagi masyarakat berperkara;
- b. Kemudahan pencarian data bagi admin perkara;

- c. Pelaporan yang mudah dan tepat waktu;
- d. Pelayanan prima bagi masyarakat dimana pencarian dan pengarsipan data menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat karena proses administrasi perkara sudah menggunakan sistem informasi yang terstruktur.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian Berbasis Desktop pada Pengadilan Agama Sungailiat adalah menyajikan informasi yang cepat dan akurat bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat pencari keadilan di wilayah hukum Pengadilan Agama Sungailiat. Dengan adanya sistem informasi ini, Pengadilan Agama Sungailiat mampu memberikan pelayanan publik secara prima dan menempatkan posisinya sebagai instansi pemerintah yang benar-benar melayani kebutuhan masyarakat di bidang peradilan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Batasan masalah tersebut, antara lain:

- a. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian Berbasis Desktop pada Pengadilan Agama Sungailiat dengan menggunakan metode analisa berorientasi objek. Untuk membantu analisa tersebut, penulis menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*).
- b. Mengingat luasnya perkara perceraian yang ditangani oleh Pengadilan Agama Sungailiat, maka penulis mengkhususkan bahasan dalam penelitian ini hanya untuk perkara cerai gugat dengan sidang 4 (empat) kali putus. Perkara cerai gugat yang dibahas disini dengan kondisi kehadiran kedua belah pihak yang berperkara yaitu penggugat dan tergugat.
- c. Pengelolaan data, meliputi:
 - 1) Data Penggugat;
 - 2) Data Tergugat;

- 3) Data Radius;
 - 4) Data Majelis Hakim (MH);
 - 5) Data Panitera/Panitera Pengganti (PP);
 - 6) Data Jurusita/Jurusita Pengganti (JSP);
 - 7) Data Mediator.
- d. Proses Perkara Cerai Gugat, meliputi:
- 1) Proses Pengajuan Perkara Cerai Gugat;
 - 2) Proses Pendaftaran Berkas Perkara Cerai Gugat;
 - 3) Proses Penetapan Majelis Hakim (PMH);
 - 4) Proses Penunjukan Panitera/Panitera Pengganti (PP);
 - 5) Proses Penunjukan Jurusita/Jurusita Pengganti (JSP);
 - 6) Proses Penetapan Hari Sidang (PHS);
 - 7) Proses Relas Panggilan kepada Penggugat dan Tergugat;
 - 8) Proses Pencatatan Berita Acara Sidang Pertama (BASP);
 - 9) Proses Penetapan Penunjukan Mediator;
 - 10) Proses Hasil Mediasi;
 - 11) Proses Pencatatan Berita Acara Sidang Lanjutan (BASL);
 - 12) Proses Pembuatan Amar Putusan;
 - 13) Proses Pembuatan Akta Cerai.
- e. Pelaporan yang meliputi laporan mengenai jumlah keseluruhan perkara cerai gugat yang diselesaikan Pengadilan Agama Sungailiat setiap bulannya dan laporan mediasi yang telah dilakukan dalam penyelesaian perkara cerai gugat.

1.6 Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan ini, penulis menggunakan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa dari sistem yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Melalui metode lapangan dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan perkara perceraian pada Kantor Pengadilan Agama Sungailiat untuk mencari data-data yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan.

c. Metode Kepustakaan

Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

d. Tahapan Kegiatan Yang Dilakukan

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan dan harus dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a) Menentukan objek penelitian;
- b) Persetujuan kedua belah pihak;
- c) Melakukan survey dan wawancara;
- d) Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian;
- e) Mengumpulkan bahan pustaka terkait dengan objek penelitian.

2) Tahap Analisis

Tahap analisis meliputi:

- a) Analisis sistem yang sedang berjalan;
- b) Analisis kebutuhan sistem;
- c) Analisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.

3) Tahap Perancangan

Tahap perancangan meliputi:

- a) Perancangan basis data yang digunakan;
- b) Perancangan terhadap tampilan antar muka sistem.

4) Tahap Implementasi

Tahap implementasi meliputi:

- a) Pembuatan sistem;

- b) Uji kemampuan sistem;
- c) Mengevaluasi *input* yang digunakan;
- d) Mengevaluasi proses yang dilakukan sistem;
- e) Mengevaluasi prosedur penggunaan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat dijelaskan secara terurai dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini meliputi konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, perangkat lunak yang digunakan, pengelolaan/manajemen proyek, dan teori pendukung lainnya yang sesuai dengan judul permasalahan.

BAB III

PENGELOLAAN PROYEK

Pada bab ini penulis akan menguraikan PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi tentang objektif proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi: *Work Breakdown Structure*, *milestone*, dan jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek, Tabel RAM

(*Responsibility Assignment Matrix*), analisa resiko (*project risk*), dan rencana rapat (*meeting plan*).

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan organisasi dan analisa proses yang berisi tentang proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan dialog layar, *sequence diagram* dan rancangan *class diagram*.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.